

## ABSTRAKSI

Sebagaimana diketahui bahwasanya kampanye yang dilakukan oleh Jokowi-Basuki dalam Pilgub DKI Jakarta pada putaran satu dan putaran kedua merupakan kampanye kreatif yang ditunjukkannya melalui media massa. Media massa sebagai objek dari Jokowi-Basuki membawanya dalam kemenangan mutlak dari pasangan *incumbent* yakni Fauzi Bowo-Nacrowi Ramli (Foke-Nara).

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pada saat kampanye, maka penelitian ini merumuskan satu permasalahan saja yakni mengenai kampanye kreatif Jokowi-Basuki dalam pilgub DKI Jakarta.

Dalam proses memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana diperlukan tindakan untuk mengkaji, menganalisa permasalahan dengan melihat fakta-fakta yang terjadi di masyarakat kemudian seluruh data dianalisa secara deskriptif analitis. Tujuan digunakannya analisis wacana ialah untuk membantu menganalisis suatu bacaan atau kalimat yang ada dalam berita mengenai Jokowi-Basuki pada saat kampanye. Media massa cetak meliputi proses saat kampanye dari semua calon pilgub DKI Jakarta, berita mengenai Jokowi-Basuki diambil oleh peneliti dan dianalisis menggunakan analisis wacana yang kemudian dikaitkan dengan teori komunikasi politik. Begitu juga dengan media sosial yang diunggah oleh pihak Jokowi-Basuki. Ada beberapa video dan beberapa catatan dari media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, maka memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa kampanye kreatif Jokowi-Basuki melalui media massa dalam pilgub DKI Jakarta, kampanye kreatif yang dimaksud ialah Jokowi-Basuki sebagai calon DKI Jakarta menggunakan media massa sebagai kampanyenya. Semua media massa memang digunakan dengan baik oleh Jokowi-Basuki termasuk media elektronik, tetapi dalam penelitian ini hanya membatasinya melalui media cetak dan media sosial. Mengapa disebut kampanye kreatif? Karena pasangan Jokowi-Basuki ini menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan mengambil jalan yang mudah yakni memanfaatkan media massa sebagai kampanyenya. Berbeda dengan pasangan lain yang masih menggunakan cara kampanye lama, Jokowi-Basuki meroket drastis di mata masyarakat Jakarta. Bukan hanya itu, sokongan dari partai juga minim dari pihak Jokowi-Basuki, tapi itu tidak mengendorkan semangat dari pasangan ini, lari ke masyarakat adalah bentuk keputusan yang sangat tepat. Karena masyarakatlah yang memilih. Dari beberapa media cetak ada yang mendukung Jokowi secara terang-terangan dengan memuat profil Jokowi. tetapi ada juga yang memuat profil dari pihak lawan Jokowi. Media cetak yang memosisikan dirinya sebagai penengah dari kedua calon ini juga ada.

**Kata Kunci :** Kampanye Kreatif, Media Massa dan Pilgub DKI Jakarta